

ABSTRAK

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah di sektor layanan kesehatan dan menurunkan emisi gas rumah kaca salah satunya dengan menekankan strategi ekonomi sirkular terhadap sumber daya. Dalam praktiknya, rumah sakit mengalami berbagai hambatan dalam menerapkan ekonomi sirkular terutama rumah sakit di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam penerapan ekonomi sirkular pada pengelolaan limbah rumah sakit di Jawa Tengah, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif. Dalam mengidentifikasi hambatan, dilakukan validasi faktor penghambat menggunakan CVI, lalu dilanjut dengan menggunakan metode Integrasi DEMATEL-ISM untuk mengetahui faktor penghambat prioritas dan keterkaitan antar faktor. Dari 16 hambatan, 2 diantaranya merupakan hambatan prioritas, yaitu kurangnya legislasi dan eksekusi pemerintah dan biaya yang tinggi. 4. Dari 2 faktor prioritas tersebut, dibuat rekomendasi seperti pengembangan kebijakan dan melakukan pemerataan fasilitas daur ulang. Pada faktor penghambat biaya tinggi, rumah sakit dapat membentuk tim *green hospital* dan menerapkan *refurbished/ repaired* dan *recycle* pada material berbahan *stainless steel*.

Kata Kunci: DEMATEL-ISM, Ekonomi Sirkular, Faktor Penghambat, Pengelolaan Limbah Rumah Sakit